

Respon Mahasiswa Terhadap Keberadaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha

Ni Kadek Riastuti^{1*}, I Nyoman Sujana²

^{1,2}Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja - Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received June, 30 2020

Received in revised form

December, 7 2020

Accepted December, 9 2020

Available online December,

29 2020

Kata Kunci:

BEI, galeri investasi, respon mahasiswa.

Keywords:

IDX, investment gallery, student's response.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui respon mahasiswa Fakultas Ekonomi terhadap keberadaan galeri investasi Bursa Efek Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk mendeskripsikan respon mahasiswa Fakultas Ekonomi terhadap keberadaan galeri investasi Bursa Efek Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi berjumlah 2.637 mahasiswa dengan sampel 347 responden yang ditentukan dengan rumus Slovin. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, respon mahasiswa ditinjau dari indikator persepsi memperoleh skor 2.351 tergolong ke dalam kategori kurang baik. Indikator sikap memperoleh skor 2.534 tergolong ke dalam kategori kurang baik. Indikator partisipasi memperoleh skor 2.435 tergolong ke dalam kategori kurang baik.

ABSTRACT

This study aimed to determine the response of the Economic Faculty students to the existence of the Indonesia Stock Exchange investment gallery at the Ganesha University of Education. The type of research was a descriptive study with a quantitative approach to describe the responses of Economic Faculty students to the existence of the Indonesia Stock Exchange investment gallery at the Ganesha University of Education. Data collection methods were using questionnaires. The population of this study were 2.637 student of the economic faculty with 347 respondent as the sample that determined by the slovin formula. The data was analyzed descriptively. Based on the results of the study, students' responses to the perception indicators obtained a score of 2.351, included in not a good category. The attitude indicator obtained a score of 2.534, included in the less good category. The participation indicator obtained a score of 2.435, included in the unfavorable category.

Copyright © Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi. All rights reserved.

* Corresponding author.

E-mail: nikadekriastutix@gmail.com (Ni Kadek Riastuti)

1. Pendahuluan

Pasar modal merupakan bidang penting dalam perekonomian suatu negara seperti Indonesia. Pembangunan ekonomi Indonesia ditopang dari beberapa sektor salah satu diantaranya adalah pasar modal (Aini et al., 2019). Sektor ini memiliki dua fungsi yaitu sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan dari para investor dan menjadi sarana investasi bagi investor pada instrumen keuangan (Auditya, 2019). Hal tersebut berarti, seseorang dapat menginvestasikan dana mereka melalui pasar modal untuk membeli surat berharga dalam bentuk saham maupun obligasi dari perusahaan tertentu dengan harapan mendapatkan profit sedangkan perusahaan dapat menggunakan dana tersebut untuk pembiayaan operasionalnya.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan eksistensi dan menumbuhkan pasar modal adalah dengan menjaga ketersediaan investasi jangka panjang dan meningkatkan intensitas investor dalam negeri (Sandy, 2018). Nilai investasi yang tinggi akan kurang mendukung peningkatan investor domestik jika hanya dimiliki oleh sedikit pihak. Hal tersebut sesuai dengan yang dimuat dalam Master Plan Pasar Modal Indonesia tahun 2010-2014 yaitu kekuatan basis investor dalam negeri bergantung pada jumlah investor dan nilai investasi domestik. Melalui peningkatan kepemilikan saham dalam negeri, sektor-sektor penting di Indonesia sebagian besar akan dimiliki oleh masyarakatnya sendiri (Tandio & Widanaputra, 2016).

Tingkat pemahaman masyarakat dan penggunaan produk pasar modal tergolong rendah dan menempati posisi paling rendah diantara 5 industri jasa keuangan lainnya di Indonesia (Hemawati, 2018). Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap bank mencapai 21,8 %, kemudian asuransi 17,08 %, pegadaian 14,85 %, pembiayaan 9,8 %, dana pensiun 7,13 % dan pasar modal menempati posisi terendah yaitu 3,79 %. Kurangnya pemahaman dan informasi menjadi faktor utama yang menyebabkan pasar modal di Indonesia kurang maju (Tandio & Widanaputra, 2016).

Minimnya literasi yang dimiliki oleh masyarakat tentang pasar modal, menjadi dasar bagi Bursa Efek Indonesia atau BEI untuk mengadakan gerakan di bidang industri pasar modal berskala nasional agar menarik perhatian masyarakat untuk melakukan pembelian saham secara rutin dan bertahap sehingga dapat merubah kebiasaan dari yang awalnya menabung menjadi berinvestasi. Kampanye tersebut adalah "Yuk Nabung Saham" (IDX, 2016).

Mahasiswa sebagai generasi muda menjadi salah satu sasaran dari BEI untuk mengembangkan pasar modal di Indonesia (Setiawan, 2019). Menurut direktur pengembangan BEI Nicky Hogan (dalam Audriene, 2016) mahasiswa memiliki potensi yang besar untuk menjadi investor pada pasar modal baru. Sejalan dengan pendapat tersebut, (Mega & Semara, 2015) mengemukakan mahasiswa adalah calon investor muda yang sangat menarik karena sudah mempunyai dasar pengetahuan investasi sejak berada di bangku perkuliahan. Kepala divisi pengembangan investor BEI, Erna Dewayani mengemukakan bahwa ada beragam manfaat yang dapat diperoleh oleh mahasiswa jika menjadi investor di pasar modal yaitu mampu memahami secara mendalam mengenai bursa saham dan mahasiswa dapat menjadi investor yang andal di bidang tersebut karena sudah mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sejak kuliah (Julianto, 2017). Untuk mengajak para mahasiswa berinvestasi di pasar modal BEI menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi di Indonesia untuk menyediakan fasilitas pasar modal yaitu galeri investasi. Tujuan pendirian galeri investasi di kalangan akademisi yaitu untuk memberikan sosialisasi, edukasi dan wadah dalam mempraktekkan teori pasar modal yang telah diperoleh di perkuliahan (IDX, 2016).

Universitas Pendidikan Ganesha atau Undiksha adalah universitas yang telah memiliki galeri investasi yang bekerja sama dengan BEI dan PT. MNC sekuritas. Galeri tersebut diresmikan pada tanggal 15 November 2016. Sejak berdirinya, hingga sekarang hanya 139 mahasiswa yang telah terdaftar menjadi investor ditandai dengan nomor SID (Single Investor Identification). Melihat lambatnya pertumbuhan jumlah investor di Undiksha saat ini, maka respon mahasiswa terhadap keberadaan galeri investasi di Undiksha diperlukan untuk mengetahui antusiasme dan mencari tahu harapan mahasiswa demi mengoptimalkan fungsi galeri investasi BEI yang ada di Fakultas Ekonomi Undiksha kedepannya.

Penelitian ini merujuk pada hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian (Imama, 2015) tentang respon mahasiswa terhadap pendirian galeri investasi BEI, penelitian dari (Gani, 2014) tentang respon masyarakat terhadap pelayanan publik dan penelitian (Damanik, 2013) mengenai respon masyarakat terhadap pelaksanaan program keluarga harapan. Indikator yang digunakan untuk mengukur respon adalah indikator persepsi, sikap dan partisipasi (Gani, 2014), (Damanik, 2013). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui respon mahasiswa fakultas ekonomi terhadap keberadaan galeri investasi Bursa Efek Indonesia di Undiksha.

2. Metode

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan respon mahasiswa Fakultas Ekonomi terhadap keberadaan galeri investasi BEI di Undiksha. Data yang telah diperoleh dalam bentuk angka dan tulisan dianalisis kemudian dipaparkan, digambarkan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kemudian dapat dijadikan dasar dalam penarikan simpulan. Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer berupa kuesioner.

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dari angkatan 2016 sampai 2019 berjumlah 2.637 mahasiswa dengan sampel 347 responden yang ditentukan dengan rumus Slovin. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*. Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh responden dari masing-masing program studi yaitu 46 responden Pendidikan Ekonomi, 151 responden Akuntansi S1, 123 responden Manajemen S1, 15 responden D3 Perhotelan dan 12 responden D3 Akuntansi. Setelah sampel diambil pada masing-masing program studi secara proporsional yaitu pengambilan sampel dengan memperhatikan unsur dalam populasi penelitian, maka pengambilan dilanjutkan secara random atau acak.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner tersebut terdiri dari skala likert dengan 3 kategori, yaitu skor 1 merupakan kategori tidak setuju, skor 2 berarti kurang setuju dan skor 3 merupakan kategori setuju. Sebelum kuesioner disebar kepada responden maka akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS 16.0 for windows. Pernyataan kuesioner tersebut dinyatakan valid apabila koefisien korelasi per item pernyataan lebih tinggi dari *r* tabel dengan tingkat kesalahan alpha 0,05 kemudian pernyataan reliabel jika suatu variabel mempunyai nilai *cronbach's alpha* > dari 0,60.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif untuk mendeskripsikan respon mahasiswa Fakultas Ekonomi terhadap keberadaan galeri investasi BEI di Undiksha. Adapun langkah-langkah dalam analisis deskriptif menurut (Irianto, 2004) yaitu menentukan skor terendah dan skor tertinggi dari keseluruhan alternatif jawaban. Rumus untuk menentukan skor tertinggi dan terendah yaitu skor tertinggi diperoleh dengan mengalikan nilai tertinggi dengan jumlah pernyataan dan jumlah responden. Sedangkan untuk skor terendah diperoleh dengan mengalikan nilai terendah dengan jumlah pernyataan dan jumlah responden. Nilai tertinggi yaitu tiga dan nilai terendah adalah satu. Selanjutnya untuk nilai interval respon mahasiswa Fakultas Ekonomi ditentukan dengan cara skor tertinggi dikurangi skor terendah dibagi dengan kategori. Kategori yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah tiga kategori.

3. Hasil dan pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan melalui penyebaran kuesioner, maka hasil indikator persepsi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Data Respon Mahasiswa Fakultas Ekonomi Terhadap Keberadaan Galeri Investasi BEI di Undiksha Ditinjau dari Indikator Persepsi

Indikator	Skor	Rentang Skor	Kategori
persepsi	2.351	2.313,4 – 3.237,7	Kurang Baik
Total	2.351	2.313,4 – 3.237,7	Kurang Baik

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa respon mahasiswa Fakultas Ekonomi terhadap keberadaan galeri investasi BEI di Undiksha ditinjau dari indikator persepsi memperoleh skor sebesar 2.351 yang berada pada rentang skor 2.313,4 – 3.237,7 sehingga dapat dikategorikan kurang baik. Untuk hasil dari indikator persepsi dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Data Respon Mahasiswa Fakultas Ekonomi Terhadap Keberadaan Galeri Investasi BEI di Undiksha Ditinjau dari Indikator Sikap

Indikator	Skor	Rentang Skor	Kategori
Sikap	2.534	2.313,4 – 3.237,7	Kurang Baik
Total	2.534	2.313,4 – 3.237,7	Kurang Baik

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa respon mahasiswa terhadap keberadaan galeri investasi BEI di Undiksha ditinjau dari indikator sikap mendapatkan skor sebesar 2.534 yang berada pada rentang skor 2.313,4 – 3.237,7, sehingga dapat dikategorikan kurang baik. Kemudian untuk indikator partisipasi, hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Data Respon Mahasiswa Terhadap Keberadaan Galeri Investasi BEI di Undiksha Ditinjau dari Indikator Partisipasi

Indikator	Skor	Rentang Skor	Kategori
Partisipasi	2.435	2.313,4 – 3.237,7	Kurang Baik
Total	2.435	2.313,4 – 3.237,7	Kurang Baik

Hasil analisis data berdasarkan tabel 3 dijelaskan bahwa respon mahasiswa terhadap keberadaan galeri investasi BEI di Undiksha ditinjau dari indikator partisipasi memperoleh skor sebesar 2.435 berada pada rentang skor 2.313,4 – 3.237,7 tergolong ke dalam kategori kurang baik. Selanjutnya adapun harapan mahasiswa yang telah di peroleh melalui pengisian kuesioner. Harapan mahasiswa Fakultas Ekonomi sangat penting untuk diketahui oleh pengelola galeri investasi demi menentukan pengelolaan yang sesuai dengan mahasiswa sebagai pengguna. Harapan dari setiap mahasiswa tidak selalu berbeda, ada kalanya sebagian mahasiswa memiliki harapan yang sejalan, bahkan sama. Sebagai upaya efisiensi maka dipaparkan harapan mahasiswa secara rangkum pada tabel 4.

Tabel 4. Harapan mahasiswa Fakultas Ekonomi Terhadap keberadaan galeri investasi BEI di Undiksha

No	Keterangan
1	Tujuan adanya galeri investasi BEI di Fakultas Ekonomi dapat terealisasi dengan baik
2	Keberadaan galeri investasi mampu mendorong rasa ingin tahu dan memacu mahasiswa untuk mempelajari pasar modal
3	Pengelola galeri investasi dapat memberikan sosialisasi kepada mahasiswa tentang pasar modal dan galeri investasi secara rutin dan konsisten
4	Pengelola galeri investasi dapat mempermudah akses informasi dan pelayanan bagi mahasiswa
5	Pengelola galeri investasi dapat lebih aktif menjalankan fungsi galeri investasi
6	Keberadaan galeri investasi benar-benar mampu mendukung kegiatan akademik mahasiswa di bidang pasar modal
7	Kegiatan yang diselenggarakan oleh pengelola galeri investasi ke depannya lebih terbuka lagi sehingga mahasiswa mengetahui dengan jelas program kerja yang telah dilakukan
8	Pihak galeri investasi melakukan pengelolaan dan pengawasan yang baik terhadap operasional galeri investasi tersebut

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, respon mahasiswa Fakultas Ekonomi terhadap keberadaan galeri investasi BEI di Undiksha diukur dari indikator persepsi, sikap, dan partisipasi tergolong kurang baik. Persepsi kurang baik dari mahasiswa terhadap keberadaan galeri investasi BEI di Undiksha disebabkan oleh kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai galeri investasi BEI Undiksha baik itu dari tujuan, fungsi dan manfaatnya. Hal tersebut karena minimnya edukasi yang diberikan oleh pihak galeri investasi kepada mahasiswa sehingga pemahaman yang mereka miliki tentang galeri investasi BEI Undiksha masih terbatas bahkan ada mahasiswa yang menanggapi bahwa mereka merasa tidak paham sama sekali tentang keberadaan galeri investasi di Undiksha. Mahasiswa yang belum memiliki pemahaman yang baik mengenai galeri investasi cenderung memberikan persepsi yang kurang baik terhadap galeri tersebut. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Dharma, 2016) bahwa pemahaman berpengaruh terhadap persepsi seseorang. Selain itu (Sutikno, 2017) juga mengemukakan bahwa seseorang menjawab ragu-ragu atau kurang setuju tentang suatu program karena merasa belum memiliki pemahaman yang jelas terkait program tersebut. Mahasiswa memiliki persepsi bahwa keberadaan galeri investasi BEI Undiksha belum dapat memberikan kemudahan bagi mereka untuk mempelajari pasar modal baik secara teori maupun praktiknya sehingga mereka menganggap keberadaan galeri investasi belum mampu mendukung kegiatan akademik mahasiswa di bidang pasar modal. Tentu persepsi mahasiswa yang kurang baik akan menimbulkan kurangnya kepedulian mahasiswa terhadap keberadaan galeri investasi BEI Undiksha. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Wahyuni, 2012) bahwa persepsi rendah berakibat pada ketidakacuhan masyarakat terhadap objek yang ada disekitarnya. Persepsi kurang baik yang berkembang di tengah sebagian besar mahasiswa

perlu diperbaiki. Untuk membangun persepsi mahasiswa, dapat dilakukan melalui peningkatan edukasi mengenai galeri investasi kepada mahasiswa. Pihak galeri investasi BEI Undiksha dapat memberikan edukasi melalui kegiatan sosialisasi secara rutin dan konsisten agar mahasiswa memperoleh pengetahuan sehingga mampu memahami dengan baik tentang keberadaan galeri investasi BEI di Undiksha. Menurut (Halim, Yopie & Astuti, 2015) Adanya pemahaman yang diperoleh melalui edukasi mampu memberikan dampak secara langsung pada perubahan persepsi seseorang terhadap objek tertentu.

Pengukuran respon berikutnya ditinjau dari indikator sikap. Sikap mahasiswa terhadap keberadaan galeri investasi BEI di Undiksha tergolong kurang baik. Hal tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa merasa kurang puas dengan keberadaan galeri investasi BEI Undiksha. Mahasiswa menilai keberadaan galeri investasi BEI belum mampu memacu mereka agar tertarik belajar pasar modal. Hal tersebut karena sosialisasi yang dilakukan oleh pihak galeri investasi tergolong jarang dan waktu pelaksanaan sosialisasi juga dirasakan berbenturan dengan perkuliahan di kelas sehingga mahasiswa tidak dapat mengikutinya. Secara umum sikap yang kurang baik tersebut timbul karena ketidakpuasan mahasiswa terhadap keberadaan galeri investasi BEI Undiksha. Hal ini sejalan dengan penelitian Robbins dan Judge (dalam Hardiansyah, 2018) bahwa seseorang yang mengalami rasa puas yang tinggi terhadap sesuatu, cenderung memiliki sikap positif terhadap hal tersebut sedangkan seseorang yang tidak puas akan memiliki sikap negatif. Untuk membangun sikap yang baik dari mahasiswa terhadap galeri investasi, maka peran dari pihak terkait diantaranya pihak galeri investasi BEI Undiksha dan perusahaan sekuritas yaitu MNC sekuritas agar bersama-sama melakukan upaya-upaya untuk memperbaiki galeri melalui inovasi program dan peningkatan pelayanan galeri secara maksimal. Selain itu, edukasi juga menjadi hal yang penting dalam pembentukan sikap mahasiswa. Menurut penelitian (Susilawati & Jihad, 2019) edukasi mempunyai dampak pada perubahan sikap seseorang.

Respon selanjutnya yaitu ditinjau dari indikator partisipasi. Partisipasi merupakan salah satu indikator keberhasilan dari sebuah program yang telah dilakukan. Partisipasi mahasiswa Fakultas Ekonomi terhadap keberadaan galeri investasi BEI di Undiksha tergolong kurang baik karena masih banyak belum terlibat secara aktif menjadi investor di galeri investasi BEI Undiksha. Berdasarkan jawaban mahasiswa, sebagian besar menyatakan belum mendaftarkan diri menjadi investor di galeri investasi BEI Undiksha. Partisipasi mahasiswa yang kurang baik menyebabkan fungsi galeri sebagai sarana pratikum dan upaya peningkatan jumlah investor baru dari kalangan mahasiswa belum terealisasi dengan baik. Sebagian besar mahasiswa menyatakan belum mengikuti kegiatan yang pernah diselenggarakan oleh pengelola galeri investasi BEI seperti kegiatan SPM (Sekolah Pasar Modal) dan sosialisasi tentang galeri investasi BEI. Hal tersebut menandakan bahwa masih banyak mahasiswa belum menerima informasi berkaitan dengan keberadaan galeri investasi BEI di Fakultas Ekonomi Undiksha. Rendahnya Partisipasi mahasiswa juga menyebabkan ruangan galeri investasi BEI dan fasilitas yang tersedia didalamnya belum dimanfaatkan secara optimal. Meskipun demikian, sebagian besar dari mahasiswa menyatakan bahwa mereka setuju untuk mendukung keberadaan galeri investasi sebagai wadah mempelajari pasar modal di Undiksha. Partisipasi mahasiswa terhadap keberadaan galeri investasi sangat penting karena mahasiswa merupakan sasaran utama sebagai pengguna dan penerima manfaat galeri investasi. Menurut (Imama, 2015) Fasilitas yang disediakan untuk menunjang pembelajaran tidak mampu berjalan optimal jika tidak didukung oleh peran aktif pengguna. Sejalan dengan hal tersebut, partisipasi mahasiswa Fakultas Ekonomi terhadap keberadaan galeri investasi BEI perlu ditingkatkan lagi demi tercapainya tujuan galeri investasi. Untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa menjadi investor di galeri investasi Undiksha, perlu adanya inovasi program kerja misalnya mengadakan event- event tertentu seperti kompetisi pasar modal di lingkungan Undiksha agar mahasiswa lebih tertarik. Selain itu pihak galeri investasi dapat melakukan komunikasi yang tepat melalui program sosialisasi atau seminar khusus tentang pasar modal sekaligus mempromosikan keberadaan galeri investasi di Undiksha. Pihak galeri investasi juga harus meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi untuk mahasiswa.

Adapun harapan mahasiswa terhadap keberadaan galeri investasi BEI Undiksha dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa di bidang pasar modal kedepannya. Secara keseluruhan harapan mahasiswa tersebut beragam dan bersifat membangun. Harapan mahasiswa terhadap galeri tersebut perlu diketahui oleh pengelola galeri investasi. hal ini sejalan dengan (Imama, 2015) bahwa harapan mahasiswa sangat penting untuk diketahui oleh pengelola galeri investasi demi menentukan pengelolaan yang sesuai dengan mahasiswa sebagai pengguna. Harapan mahasiswa tidak selalu berbeda, ada kalanya mahasiswa memiliki harapan yang senada, bahkan sama. Sebagai upaya efisiensi, maka harapan mahasiswa tersebut telah dirangkum. Harapan tersebut diantaranya, tujuan adanya galeri investasi BEI di Fakultas Ekonomi dapat terealisasi dengan baik. Galeri investasi kedepannya mampu mendorong rasa ingin tahu dan memacu mahasiswa untuk mempelajari pasar modal sehingga mahasiswa yang awalnya tidak tertarik menjadi tertarik. Selain itu pengelola galeri investasi diharapkan dapat memberikan sosialisasi kepada mahasiswa tentang pasar modal dan galeri investasi secara rutin dan berkelanjutan. Pengelola galeri investasi

kedepannya diharapkan dapat mempermudah akses informasi dan pelayanan bagi mahasiswa serta lebih aktif menjalankan fungsi galeri investasi. Kemudian kegiatan yang diselenggarakan oleh pengelola galeri investasi ke depannya lebih terbuka lagi sehingga mahasiswa mengetahui dengan jelas program kerja yang dilakukan. Mahasiswa berharap galeri investasi dapat melakukan pengelolaan dan pengawasan yang baik terhadap operasional galeri tersebut. Seluruh harapan yang mahasiswa yang telah dipaparkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan galeri investasi BEI Undiksha kedepannya. Semoga galeri investasi yang sudah ada di Fakultas Ekonomi Undiksha dapat terus berkembang dan dimanfaatkan seoptimal mungkin demi kepentingan akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam bidang pasar modal.

4. Simpulan dan saran

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti dapat menarik simpulan yaitu respon mahasiswa Fakultas Ekonomi terhadap keberadaan galeri investasi BEI di Undiksha ditinjau dari indikator persepsi memperoleh skor sebesar 2.351 yang berada pada rentang skor, 2.313,4 -3.237,7 sehingga dapat dikategorikan kurang baik. Selanjutnya respon mahasiswa Fakultas Ekonomi terhadap keberadaan galeri investasi BEI di Undiksha ditinjau dari indikator sikap mendapatkan skor sebesar 2.534 yang berada direntang skor 2.313,4 -3.237,7, sehingga dapat dikategorikan kurang baik.

Respon mahasiswa Fakultas Ekonomi terhadap keberadaan galeri investasi BEI di Undiksha ditinjau dari indikator partisipasi memperoleh skor sebesar 2.435 yang berada pada rentang skor 2.313,4 -3.237,7 termasuk ke dalam kategori kurang baik. Harapan mahasiswa terhadap keberadaan galeri investasi BEI di Undiksha yaitu tujuan adanya galeri investasi BEI di Fakultas Ekonomi dapat terealisasi dengan baik, mampu mendorong rasa ingin tahu dan memacu mahasiswa untuk mempelajari pasar modal, memberikan sosialisasi kepada mahasiswa tentang pasar modal dan galeri investasi secara rutin dan berkelanjutan, mempermudah akses informasi dan pelayanan bagi mahasiswa serta melakukan pengelolaan dan pengawasan yang baik terhadap operasional galeri investasi tersebut.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran kepada galeri investasi BEI di Undiksha demi meningkatkan respon mahasiswa baik itu dari aspek persepsi, sikap, dan partisipasi yaitu dengan melakukan edukasi melalui sosialisasi pasar modal dan galeri investasi kepada mahasiswa secara rutin, menempatkan petugas yang kompeten di bidang pasar modal dan melakukan promosi galeri investasi. Kemudian bagi peneliti lain penelitian ini disarankan dapat dikembangkan lagi, karena pada penelitian ini hanya meneliti tentang respon mahasiswa, sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti aspek lainnya misalnya faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa berinvestasi di pasar modal melalui galeri investasi BEI Undiksha.

Daftar Rujukan

- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota). *E-JRA*, 08(05).
- Auditya, L. (2019). Peran Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (Gis Bei) Iain Bengkulu Dalam Meningkatkan Literasi Pasar Modal (Studi Kasus Masyarakat Sumur Dewa Air Sebakul). *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 286–299.
- Audriene, D. (2016). *BEI Bidik Mahasiswa Sebagai Investor Baru*.
- Damanik, G. L. (2013). Respon Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Medan Selayang. *Welfare State*, 2(1), 4–6.
- Dharma, L. (2016). Pengaruh Gender, Pemahaman Perpajakan Dan Religiusitas Terhadap Persepsi Penggelapan Pajak. *JOM Fekon*, 3(1).
- Gani, F. S. (2014). Respon Masyarakat Terhadap Kinerja Pelayanan Publik Di Kantor Kecamatan Pinogaluman. *Jurnal Ad'ministrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah Dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 1(1), 62–71.
- Halim, Yopie & Astuti, D. (2015). Financial Stressors , Financial Behavior , Risk Tolerance , Financial Solvency , Financial Knowledge , dan Kepuasan Finansial. *Finesta*, 3(1), 19–23.
- Hardiansyah, A. T. (2018). *Kepuasan Kerja Sebagai Faktor Terbentuknya Sikap Kerja Pegawai Negeri Sipil*

- Kantor Kecamatan Klampis Bangkalan. 12(2), 167–187.*
- Hemawati, R. (2018). *Tabung Saham Jadi Trend Millenial*.
IDX. (2016). *Pedoman Galeri Investasi BEI*.
- Imama, L. S. (2015). Respon Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan. *Nuansa, 12(2)*.
- Irianto, A. (2004). *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*. Prenada Media.
- Julianto, P. A. (2017). *Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Incar Mahasiswa Jadi Investor*.
- Mega, I. P., & Semara, J. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, 10(2)*, 105–118.
- Sandy, K. F. (2018). BEI Optimis Jadi Bursa Terdepan di Kawasan ASEAN. *Sindonews.Com*.
<https://doi.org/10.37160/bmi.v12i2.56>
- Setiawan, E. (2019). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.
- Susilawati & Jihad, Z. (2019). Capital Market Education Effect (Studi Kasus GI BEI Unipdu Jombang). *Jurnal Nusantara, 4(1)*, 4.
- Sutiknjo, T. D. (2017). Studi Persepsi, Sikap Dan Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Tani Terkait Program Asuransi Usahatani Padi (Autp). *Agrinika, 1(2)*, 168–189.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal , Return , Persepsi Risiko , Gender , Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 16*, 2316–2341.
- Wahyuni, N. indah & M. R. (2012). *Persepsi Masyarakat Terhadap Taman Nasional Dan Sumberdaya Hutan Studi Kasus Blok Aketawaje , Taman Nasional Aketajawe Lolobata. 2(1)*, 1–16.